

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

- a. Gambaran distribusi pasien abortus dalam penelitian ini adalah berusia 20-35 tahun sebanyak 64.2%, paritas primipara/multipara sebanyak 90.1%, tidak memiliki riwayat abortus sebanyak 65.4%, jarak kehamilan ≥ 2 tahun 84%, serta kadar Hb dengan nilai tengah (median) 11,7, kadar Hb terendah 6,3 dan tertinggi 16,8.
- b. Faktor usia ibu, paritas, riwayat abortus, dan jarak kehamilan tidak berpengaruh terhadap kejadian abortus.
- c. Terdapat perbedaan bermakna kadar Hb abortus dan tidak abortus.
- d. Faktor kadar Hb mempengaruhi kejadian abortus dengan OR 1,402 setelah dikontrol variabel paritas dan riwayat abortus.

V.2 Saran

V.2.1 Untuk RSUD Tarakan Jakarta

- a. Memberikan edukasi pada calon ibu dan suami mengenai pentingnya gizi pada saat merencanakan kehamilan serta mengonsumsi zat besi dan folat untuk mencegah anemia.
- b. Memberikan edukasi kepada ibu hamil dan calon ibu yang sedang merencanakan kehamilan untuk menjaga pikiran agar tidak stress, melakukan aktifitas pekerjaan yang tidak berat, tidak berada pada lingkungan yang terpapar polutan dan asap rokok.

V.2.2 Untuk Masyarakat

- a. Asupan gizi yang baik saat merencanakan kehamilan dan saat hamil serta mengonsumsi zat besi dan folat.
- b. Menjaga pikiran agar tidak stress, tidak melakukan pekerjaan yang berat, tidak berada pada lingkungan yang terpapar polutan dan asap rokok.

V.2.3 Untuk Peneliti Lain

- a. Diharapkan dapat melakukan penelitian terhadap faktor risiko lain seperti tekanan (stress) psikologi, aktifitas pekerjaan, status gizi KEK, defisiensi mikronutrien, sosial-ekonomi yang rendah, pendidikan rendah, lingkungan yang terpapar polutan, dan perokok (aktif dan pasif).
- b. Diharapkan dapat melakukan penelitian dengan metode kohort agar keakuratan penelitian lebih baik di banding metode *case control*.
- c. Diharapkan dapat melakukan penelitian pada daerah yang cakupannya lebih luas, misalnya provinsi DKI Jakarta.

